

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada observasi awal diperoleh nilai pencapaian daya serap klasikal sebesar 56.20. 4 orang siswa atau 17.40% mendapat klasifikasi baik, dan 2 orang atau 8.68% mendapat klasifikasi cukup, selanjutnya 17 orang atau 73,91% mendapat klasifikasi kurang.
- 2) Pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh daya serap klasikal sebesar 64.46. dari 23 orang siswa 8 orang atau 34.78% mendapat klasifikasi nilai baik, dan 4 orang atau 17.40% mendapatkan klasifikasi nilai cukup, dan 11 orang atau 47.82% mendapatkan klasifikasi kurang.
- 3) Pada pembelajaran siklus II diperoleh daya serap klasikal nilai siswa sebesar 76.20%. dari 23 orang siswa diperoleh 19 orang atau 82.60% mendapatkan nilai klasifikasi baik, dan 4 orang atau 17.40% mendapatkan klasifikasi cukup. Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi jika model pembelajaran langsung digunakan maka hasil belajar blok pada permainan bola volly siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan. Diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah diuraikan sebelumnya diatas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Dari hasil penelitian ternyata model pembelajaran langsung mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan hasil belajar blok pada permainan bola voli. Oleh karena itu para guru dapat mengintensifkan model pembelajaran langsung tersebut.
- 2) Model pembelajaran langsung dapat digunakan dalam pembelajaran penjasokes dan guru hendaknya semaksimal mungkin memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia dan memanfaatkan sesuai perencanaan.